

**PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM
(Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Lidiatun Istiqomah
NIM. 00410132

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lidiatun Istiqomah
NIM : 00410132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL
PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan
Menyenangkan) DI SDN 2 KECILA
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN
BANYUMAS**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Juli 2006

Yang Menyatakan,

Lidiatun Istiqomah
NIM. 00410132

Drs. HR. Abdullah Fadjar, M.Sc.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Lidiatun Istiqomah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Lidiatun Istiqomah
NIM : 00410132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM
(*Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*)
DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2006

Pembimbing,



Drs. HR. Abdullah Fadjar, M.Sc.
NIP. 150028800

Dr. Tasman Hamami, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal. : Skripsi
Saudari Lidiatun Istiqomah
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari,

Nama : Lidiatun Istiqomah
NIM : 00410132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM
(Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPA'TEN BANYUMAS

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2006
Konsultan,



Dr. Tasman Hamami, MA
NIP. 150226626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/69/2006

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LIDIATUN ISTIQOMAH

NIM : 00410132

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis , tanggal 3 Agustus 2006 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sariono, M.Si.

NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.

NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. HR. Abdullah, M.Sc.

NIP. 150028800

Penguji I

Dr. Tasman, MA.

NIP. 150226626

Penguji II

Drs. Moch Fuad

NIP. 150234512

Yogyakarta, 10 Oktober 2006



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ...

Artinya : "Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik"
(QS. An-Nahl: 125)¹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Depag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1984), hal. 421.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sebagai bentuk rasa syukur,
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

ALMAMATERKU TERCINTA
*Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lidiatun Istiqomah. Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) di SDN 2 Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana latar belakang diterapkan model PAKEM dalam pembelajaran PAI, bagaimana konsep dasarnya dan bagaimana aplikasinya dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan model PAKEM dalam pembelajaran PAI tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan digunakan angket sebagai pelengkap. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi, yakni triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Latar belakang diterapkannya model PAKEM dalam pembelajaran PAI adalah bermula dari adanya MBS. SDN 2 Kecila masuk dalam proyek rintisan MBS. Maka guru-guru mendapat serangkaian pelatihan tentang pembelajaran yang Efektif-Aktif-Menyenangkan. Maka muncul istilah PEAM atau PAME yang kemudian dibakukan menjadi PAKEM. Maka model PAKEM tersebut diterapkan di SDN 2 Kecila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk pembelajaran PAI, dimana dalam pelaksanaannya didukung oleh Model Belajar Mandiri karya Moh. Durori. (2) Konsep dasar model PAKEM adalah bagaimana seorang guru bisa menyampaikan pelajaran dengan menarik agar siswa menjadi senang belajar dan mau terus belajar tanpa tekanan atau paksaan. Pendukung model PAKEM ini yakni Model Belajar Mandiri konsepnya sederhana, yaitu bagaimana seorang guru bisa membangkitkan selera belajar siswa seperti bangkitnya selera ketika akan menyantap makanan yang lezat. (3) Proses pembelajaran PAI di SDN 2 Kecila dilaksanakan dengan mengembangkan kegiatan yang beragam yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas siswa. Dalam pelaksanaannya diadakan variasi, baik variasi metode, media dan alat, maupun variasi dalam interaksi dan kegiatan siswa. Dan prosesnya didukung oleh penerapan Model Belajar Mandiri karya Moh. Durori dengan media-media pendukungnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله
وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. الصلاة والسلام على محمد صلى الله عليه وسلم
خاتم الأنبياء والمرسلين الذي أرسله الله إلى الناس كافة شاهدا ومبشرا ونذيرا
وداعيا إلى الله بإذنه وسراجا منيرا.

Segala Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran PAI dengan model PAKEM (*Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*) di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. HM. Noormatdawam, selaku Penasehat Akademik

4. Bapak Drs. HR. Abdullah Fadjar, M.Sc., selaku pembimbing skripsi
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Slamet Waluyo, S.Pd., selaku Bapak Kepala Sekolah SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.
7. Bapak Moh. Durori, selaku Fasilitator Program MBS di SDN 2 Kecila dan sebagai salah seorang yang ikut berpartisipasi dalam pencetusan model PAKEM.
8. Ibu Sudarmi, selaku guru PAI di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.
9. Segenap Bapak dan Ibu guru serta Bapak penjaga sekolah di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.
10. Seluruh siswa siswi SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin. Dengan mengharap ridho Allah, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 Juni 2006
Penyusun,



Lidiatun Istiqomah
NIM. 00410132

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	25
F. Sistematika Pembahasan	29

BAB II : GAMBARAN UMUM SDN 2 KECILA KEMRANJEN	
BANYUMAS	31
A. Letak dan Keadaan Geografis	31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	32
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru dan Penjaga, serta Keadaan Siswa	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	39
 BAB III : PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM DI SDN 2	
KECILA	41
A. Latar Belakang Diterapkannya Model PAKEM dalam Pembelajaran PAI	41
B. Konsep Dasar dari model PAKEM.....	46
C. Proses Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM di SDN 2 Kecila.....	53
1. Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Kecila.....	53
2. Model Belajar Mandiri Sebagai Pendukung Model PAKEM.....	54
3. Proses Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM di SDN 2 Kecila.....	60
a. Kegiatan Pembelajaran.....	60
1). Tahap Pre Instructional	60
2). Tahap Instructional	63
3). Tahap Post Instructional.....	67

b. Metode.....	70
c. Media dan Alat.....	76
d. Evaluasi.....	77
D. Hasil Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM.....	79
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan PAKEM dalam Pembelajaran PAI.....	81
F. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Model PAKEM dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN 2 Kecila.....	84
BAB IV : PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Susunan Personalia Komite Sekolah SDN 2 Kecila	37
Tabel II Keadaan Guru dan Penjaga SDN 2 Kecila.....	38
Tabel III Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kecila.....	39



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambar 13 Media Belajar dalam Model Belajar Mandiri
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Matriks Pengumpulan Data
- Lampiran IV : Pedoman Observasi
- Lampiran V : Check List
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XII : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dalam arti guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran¹ Maka Seorang guru hendaknya tidak memiliki pandangan bahwa mengajar hanya merupakan tugas yang telah menjadi kebiasaan sehingga dia terpaku dengan cara dan gaya lama; tidak ada dinamika. Tetapi sebaliknya, guru diharapkan untuk selalu melakukan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan efektif.

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI. Proses pembelajaran pendidikan agama yang terjadi kerap kali baru bersifat seadanya, rutinitas, formalitas, kering dan kurang makna. Kualitas pembelajaran semacam itu akan menghasilkan mutu pendidikan agama yang rendah pula.

Pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13.

pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.² Maka sudah seharusnya bagi seorang pendidik untuk selalu berupaya agar kegiatan belajar mengajar yang ia sajikan menjadi penuh "makna", sehingga dapat mengantarkan kepada tujuan yang diharapkan.

Para guru mengemban berbagai tanggung jawab dan tugas mulia. Mereka bertanggung jawab di hadapan Allah untuk mendidik generasi muda dengan benar dan menjamin masa depan mereka. Tugas para guru tidak terbatas hanya menyampaikan informasi semata. Tugas sebenarnya dari para guru adalah pendidikan komprehensif yang sejati. Pendidikan yang sejati membutuhkan kekuatan kerja, intelegensi, kebiasaan-kebiasaan yang benar, moral mulia, keyakinan diri, serta kesadaran para staf pengajar. Prinsip-prinsip yang diperlukan bagi pendidikan yang sejati adalah sebagai berikut:³

- Pencapaian Kesempurnaan.
- Pembimbing bakat alami anak.
- Pendidikan ambisi serta pendorong pada kebaikan.
- Kepedulian pada akal, raga, serta mentalitas murid.
- Pemanfaatan berbagai aktivitas anak untuk memungkinkan mereka menggunakan bakat yang telah Allah berikan serta berbagai kecenderungan utama yang mereka warisi.
- Pemberian berbagai kesempatan pelatihan pada anak-anak agar mereka mendapatkan kebiasaan-kebiasaan serta akhlak yang terbaik.

Oleh karena itu, pembelajaran PAI tidak mungkin dapat berhasil dengan baik sesuai dengan misinya bilamana hanya berkutat pada transfer atau pemberian ilmu pengetahuan agama sebanyak-banyaknya kepada peserta didik,

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya . 2002), hal. 76.

³ Baqir Sharif al Qarashi, *Seni Mendidik Islami: Kiat-kiat Menciptakan Generasi Unggul*, penerjemah: Mustofa Budi Santoso, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hal. 83-86.

atau lebih menekankan aspek kognitif. Proses pembelajaran harus dapat mengubah kemampuan intelektual peserta didik menjadi makna dan nilai yang terinternalisasi dalam diri peserta didik. Kemudian makna dan nilai yang terpatri itu dapat menjadi sumber motivasi untuk berbuat dan berperilaku; mengamalkan dan meriaati ajaran dan nilai-nilai dasar agama secara konkret dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI yang diharapkan maka proses pembelajaran harus menyentuh semua ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI tersebut diperlukan suatu proses pembelajaran PAI yang berkualitas. Untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran PAI yang berkualitas diperlukan *sikap proaktif* dari guru agama. Menurut Muhaimin, sikap proaktif "menunjukkan bahwa seseorang mampu keluar dari struktur, kondisi dan aturan yang ada, untuk berusaha mencari jalan baru, atau berada dalam perspektif "mengubah" sesuai dengan konteksnya". Lebih lanjut dikemukakannya bahwa guru agama yang proaktif akan berusaha melakukan hal-hal yang dapat mengoptimalkan pendidikan agama Islam di sekolah. Ada enam hal yang dijelaskan dalam bukunya, dan salah satunya adalah "selalu mencari model-model pembelajaran pendidikan agama atau mengembangkan metodologi pendidikan agama Islam secara kontekstual yang dapat menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotor".⁵

Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan realitas kehidupan siswa dan guru. Dengan demikian dapat tercipta kondisi interaksi

⁴Muhaimin, *Op.Cit.*, hal. 169

⁵ *Ibid.*, hal. 110.

edukatif yang efektif dan efisien. Guru sebagai praktisi pendidikan memiliki fleksibilitas melakukan pengembangan model pembelajaran yang digunakan menuju profesionalisme. Dengan profesionalismenya guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan mampu menemukan *problem solving* permasalahan pendidikan dengan kreatif, efektif dan imajinatif.

Sekolah Dasar sebagai tahapan formal kedua setelah TK (Taman Kanak-kanak) mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Sehingga PAI pada usia ini mempunyai signifikansi yang cukup besar dalam fondasi kehidupan beragama bagi anak di usia selanjutnya. Karena itu, proses pembelajaran PAI di Sekolah Dasar harus dilakukan dengan menggunakan strategi, metode, perencanaan, dan model pembelajaran yang tepat.

Berkaitan dengan hal ini, SDN 2 Kecila kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas telah menerapkan sebuah model pembelajaran yang diberi nama PAKEM yakni singkatan dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Model PAKEM ini merupakan salah satu contoh bentuk inovasi dan kreativitas dari para personil pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya Sekolah Dasar.

Dengan diterapkannya model PAKEM, SDN 2 Kecila telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dilihat dari segi prestasi siswa maupun kepedulian masyarakat terhadap pendidikan yang semakin meningkat. Bahkan SDN 2 Kecila menjadi salah satu obyek study banding, baik dari guru-guru SD, MI, maupun dari para praktisi pendidikan.

Oleh karena itu, penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana sebenarnya latar belakang diterapkannya model PAKEM dan bagaimana konsep dasarnya sekaligus bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM khususnya dalam pembelajaran PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang diterapkannya model PAKEM dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas ?
2. Bagaimana konsep dasar dari model PAKEM yang diterapkan di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas ?
3. Bagaimana proses pembelajaran PAI dengan model PAKEM di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang diterapkannya model PAKEM dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.
 - b. Untuk mengetahui konsep dasar dari model PAKEM yang diterapkan di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.

c. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dengan model PAKEM di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran PAI dengan penekanan pada pembelajaran yang humanis dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas pembelajaran PAI untuk guru PAI di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas khususnya, dan para guru PAI pada umumnya.
- c. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa skripsi yang telah mengangkat tema tentang pembelajaran PAI, di antaranya yaitu : *Pertama*, skripsi yang disusun oleh Nur Khotimah yang berjudul *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SDIT Hidayatullah Balong Donoharjo Ngaglik Sleman*. Skripsi ini memaparkan tentang bagaimana proses pembelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Balong dalam

menghadapi KBK dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran.⁶

Kedua, skripsi dengan judul *Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta* yang disusun oleh Siti Yuntiah. Skripsi ini menjelaskan tentang proses pembelajaran PAI melalui cara integrasi dalam penyampaian materi PAI dengan mata pelajaran umum dan juga keterpaduan antara ketiga lingkungan pendidikan, yakni : sekolah, keluarga dan masyarakat dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Beni Iskandar yang berjudul *Pengembangan Proses Pembelajaran PAI terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa MTsN Sleman 263 di Maguwoharjo Yogyakarta*. Dalam skripsi tersebut penulis berusaha mengetahui bagaimana proses pembelajaran PAI di MTsN 263 Maguwoharjo dan bagaimana pengembangan tersebut serta dampak atau pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan siswa.⁸

Keempat, skripsi yang berjudul *Pengembangan Model Belajar Mandiri dalam Pendidikan Agama Islam di SDN Rejasari I Purwokerto* yang disusun oleh Indah Kurniawati. Skripsi ini menjelaskan tentang aplikasi model belajar mandiri dan pengembangannya dalam Pendidikan Agama

⁶ Nur Khotimah, *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SDIT Hidayatullah Balong Donoharjo Ngaglik Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁷ Siti Yuntiah, *Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁸ Beni Iskandar, *Pengembangan Proses Pembelajaran PAI Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa MTSN Sleman 263 di Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN SUNAN Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Islam di SDN Rejasari I Purwokerto. Penelitian ini menekankan pada model belajar mandiri yang merupakan pola pembelajaran yang menyerahkan sebagian proses pembelajarannya pada keaktifan siswa.⁹ Model belajar mandiri yang diterapkan di SDN Rejasari I ini mengacu pada model belajar mandiri yang dikembangkan oleh M. Durori, salah seorang pengajar di SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas; lokasi dimana penulis melakukan penelitian dan model belajar mandiri ini telah dijadikan salah satu bentuk penerapan dari model PAKEM di SDN 2 Kecila.

Berbeda dengan skripsi Saudari Indah Kurniawati, maka dalam skripsi ini tidak hanya dibahas tentang aplikasi model Belajar Mandiri -sebagai implementasi dari model PAKEM- dalam pembelajaran PAI, tetapi dibahas juga seluk beluk model PAKEM, yaitu antara lain tentang bagaimana latar belakang diterapkannya model PAKEM, bagaimana konsep dasarnya, dan termasuk didalamnya adalah bagaimana awal mulanya model Belajar Mandiri dijadikan sebagai salah bentuk penerapan dari model PAKEM.

Dari hasil penelusuran terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, penulis dapat mengatakan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah permasalahan yang baru dimana belum ada skripsi ataupun karya ilmiah yang membahasnya.

⁹ Indah Kurniawati, "Pengembangan Model Belajar Mandiri dalam Pendidikan Agama Islam di SDN Rejasari I Purwokerto, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

2. Landasan Teori

a. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini,dkk., pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁰ Jadi hakikat pendidikan agama Islam adalah suatu upaya untuk mengembangkan atau mengarahkan peserta didik supaya menjadi manusia yang ideal dengan cara menjadikan peserta didik lengkap dengan dimensi religius.¹¹

Sedangkan di dalam KBK mata pelajaran PAI SD & MI, dijelaskan bahwa:

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

Di dalam GBPP mata pelajaran PAI Kurikulum 1999, disebutkan tujuan PAI, yaitu: “agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia”.¹³ Rumusan

¹⁰ Zuhairini,dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 179.

¹¹ Syafi'i Ma'arif, dkk., *Pendidikan di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, (Jakarta: Tiara Wacana, 1991), hal. 99.

¹² Dinas Pendidikan, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: PT. Binatama Raya Jakarta), hal. 318.

¹³ Muhaimin, *Op.Cit.*, hal. 78

tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan *kognisi* ke tahapan *afeksi*, untuk selanjutnya menuju tahapan *psikomotorik*. Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.¹⁴

Sedangkan dalam KBK mata pelajaran PAI untuk SD & MI dijelaskan bahwa :

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁵

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ruang lingkup materi PAI Sekolah Dasar terfokus pada aspek Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak dan fiqh/ibadah, hal ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, 78 - 79.

¹⁵ Dinas Pendidikan, *Op.Cit.*, hal. 318.

¹⁶ *Ibid.*

b. Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁷ Istilah pembelajaran merupakan istilah yang berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an. Istilah pembelajaran tersebut di dalamnya mengandung dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar.

Belajar menurut Slameto diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar adalah aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.¹⁸

Dari pengertian di atas maka pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan E. Mulyasa bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran diartikan sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 15.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hal. 2.

¹⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 100.

sumber belajar.²⁰ Sedangkan menurut Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Pembelajaran sebagai sebuah sistem sudah barang tentu melibatkan sejumlah komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran ada lima komponen utama, yaitu: tujuan, bahan, metode, alat atau media dan alat penilaian atau evaluasi.

1) Tujuan

Tujuan dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran.²² Dalam tujuan akan memuat tentang rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai siswa setelah ia menyelesaikan proses belajar mengajar. Maka dengan adanya tujuan arah pembelajaran menjadi semakin jelas.

Proses pembelajaran harus diupayakan untuk selalu terikat dengan tujuan. Oleh karenanya, segala kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Tujuan yang ingin dicapai dikategorikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut

²⁰ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 297.

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 57.

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1998), hal. 30.

tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lainnya bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah mengubah sikap dan perilakunya.²³

2) Bahan atau Materi Pelajaran

Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Melalui bahan pelajaran ini peserta didik diantarkan pada tujuan pembelajaran.²⁴ Dalam pembelajaran harus disesuaikan antara bahan dengan metode yang akan digunakan.

Secara garis besar bahan tersebut dapat dikategorikan pada:²⁵

- a) Bahan yang memerlukan pengamatan, dalam hal ini dapat dipergunakan metode ceramah dan metode dokumentasi.
- b) Bahan yang memerlukan ketrampilan atau gerak tertentu, dalam hal ini metode yang diperlukan adalah metode simulasi atau metode demonstrasi.
- c) Bahan yang mengandung materi berpikir, dalam hal ini metode yang diperlukan adalah metode tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Bahan yang mengandung unsur emosi, dalam hal ini metode yang relevan adalah sosio drama dan bermain peran.

3) Metode

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.²⁶ Hubungan antara metode dengan tujuan adalah sangat erat. Metode difungsikan sebagai alat

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*, hal. 54.

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 27.

²⁶ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hal. 76.

untuk mencapai tujuan. Jadi tujuan pasti menjiwai dan menentukan corak metode.²⁷

Secara garis besar metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu : metode mengajar konvensional dan metode mengajar inkonvensional. Metode mengajar konvensional adalah metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru dan sering disebut sebagai metode tradisional. Sedangkan metode mengajar inkonvensional adalah suatu teknik yang berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti metode mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, *machine progame*. Metode mengajar konvensional antara lain .²⁸

- a) Metode ceramah
 - b) Metode diskusi
 - c) Metode tanya jawab
 - d) Metode demonstrasi
 - e) Metode resitasi
 - f) Metode kerja kelompok
 - g) Metode sosio drama dan bermain
 - h) Metode karya wisata
 - i) Metode Drill
 - j) Metode sistem beregu
- 4) Alat atau Media

Alat pembelajaran biasa juga disebut alat peraga, dewasa ini dikenal dengan istilah media pendidikan. Media adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas

²⁷ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 157.

²⁸ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 33-34.

komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²⁹

Jenis-jenis media pendidikan dapat dibagi sebagai berikut :³⁰

- a) Bahan bacaan atau bahan cetakan
Melalui bahan ini siswa akan memperoleh pengalaman melalui membaca, belajar melalui simbol dan pengertian-pengertian dengan menggunakan indera penglihatan.
- b) Alat-alat pandang dengar.
- c) Contoh-contoh kelakuan.
- d) Media pendidikan yang bersumber dari masyarakat dan alam sekitar.

5) Alat Penilaian atau Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai sampai di manakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dilaksanakan.³¹ Kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam hal ini selain sebagai alat untuk menilai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi pendidik dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan program pembelajaran.

Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik, yaitu teknik tes dan teknik non

²⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1995), hal. 226.

³⁰ *Ibid.*, hal. 231-232.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) Cet.3, hal. 8.

tes.³² Ditinjau dari segi fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, ada dua macam tes yang akan dijelaskan berikut ini, yaitu tes formatif dan tes sumatif.³³

a) Tes Formatif

Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik " telah terbentuk ", sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Tes formatif ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan.

b) Tes Sumatif

Tes Sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Adapun tujuan utama dari tes sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan teknik non tes sebagai alat evaluasi hasil belajar peserta didik, dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, menyebarkan angket, dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen. Teknik non tes ini memegang peranan yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik, sedangkan

³² *Ibid.*, hal. 62.

³³ *Ibid.*, hal. 68-73.

teknik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar ranah kognitif.³⁴

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauan sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.³⁵ Maka pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai "suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan".³⁶

c. Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan model sebagai pola, contoh, dan ragam,³⁷ atau bisa juga model diartikan sebagai "kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan".³⁸ Maka Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola atau rencana dalam penyusunan kurikulum, pengaturan materi pelajaran, dan acuan bagi pendidik dalam menentukan setting pengajaran maupun strategi yang akan digunakan.³⁹

³⁴ *Ibid.*, hal. 76.

³⁵ Muhaimin, *Op.Cit.*, hal. 145.

³⁶ *Ibid.*, hal. 183.

³⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 653.

³⁸ Muhaimin, *Op.Cit.*, hal. 221.

³⁹ M.D. Dahlan, *Model-model Mengajar*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), hal. 21.

Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran yang meliputi berbagai cara untuk membuat anak didik aktif sejak awal, melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.⁴⁰

Sedangkan kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, guru dituntut untuk menunjukkan proses kreativitas tersebut. "Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu".⁴¹

Berdasarkan penelitian Gibbs (1972) yang menyatakan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat, E. Mulyasa mengungkapkan lima prinsip yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) dikembangkan rasa percaya diri pada peserta didik, dan tidak ada perasaan takut ;
- 2) diberi kesempatan untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah ;
- 3) dilibatkan dalam menentukan tujuan dan evaluasi belajar ;
- 4) diberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ;
- 5) dilibatkan secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut Muhaimin, Indikator keberhasilan pembelajaran PAI dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu tingkat keefektifan, efisiensi,

⁴⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, penerjemah: Sarjuli, dkk., (Yogyakarta: Yapendis, 2002), hal. xviii.

⁴¹ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hal. 51.

⁴² *Ibid.*, hal. 164-165.

dan daya tarik pembelajaran PAI yang dikembangkan.⁴³ Keefektifan dapat diukur dari tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, efisiensi diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu dan dana yang dipakai, sedangkan daya tarik diukur dari kecenderungan peserta didik untuk tetap terus dan senang belajar.⁴⁴

Untuk menghasilkan siswa yang aktif dan kreatif maka harus diciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh dengan gerakan-gerakan keilmuan. Maka disinilah peran seorang guru bagaimana cara menjadikan agar siswa mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan dengan mudah dan dengan cara yang menyenangkan. Kemudian bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, sehingga guru dapat mengajar dengan gembira dan siswa mampu mengoptimalkan kemampuannya tanpa rasa takut dan terancam, tetapi tetap dalam suasana menyenangkan.⁴⁵

Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) adalah suatu model pembelajaran yang telah dikembangkan di sekolah-sekolah yang menjadi rintisan program kerjasama UNESCO-UNICEF dengan pemerintah Indonesia yang dikenal dengan nama *School Based Management* atau Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pembelajaran dengan model PAKEM merupakan pembelajaran yang mengoptimalkan aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran. Adapun

⁴³ Muhaimin, *Op.Cit.*, hal. 149.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 274.

⁴⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal.108.

aktivitas guru dan siswa bersifat aktif, kreatif, efektif dalam suasana yang menyenangkan.

Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yaitu :⁴⁶

1) Aktif

Aktif dimaksudkan bahwa dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Belajar memang memerlukan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.

2) Kreatif

Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

⁴⁶ Jiyono, dkk., *Paket Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta : tp, 2001), Unit VI-4

3) Efektif

Keadaan aktif dan kreatif tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai.

4) Menyenangkan

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (*time on task*) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar.

Dengan model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan menyenangkan, siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, baik potensi akal, jasmani maupun rohaninya. Hal ini selaras dengan falsafah dasar Bobbi De Parter dan Mike Hernacki dalam *Quantum Learning*, “agar efektif, belajar dapat dan harus menyenangkan serta mengkombinasikan tiga unsur utama yakni kemampuan akademis, ketrampilan fisik dan ketrampilan dalam hidup.”⁴⁷

⁴⁷ Bobbi De Porter & Mike H., *Quantum Learning*, (Bandung : Kaifa, 1999), hal. 8.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PAKEM adalah sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Memahami sifat yang dimiliki anak, seperti rasa ingin tahu; sebagai modal dasar berkembangnya sikap berpikir kritis dan kreatif.
- 2) Mengenal anak secara perorangan karena anak berasal dari keluarga yang bervariasi dan mempunyai kemampuan yang berbeda.
- 3) Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar.
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.
- 5) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti pajangan hasil pekerjaan anak sebagai motivasi belajar.
- 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang meliputi fisik, sosial dan budaya.
- 7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar.
- 8) Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental. Jangan bangga atau puas jika menyaksikan para siswa terlihat sibuk bekerja dan bergerak.
Aktif mental lebih diutamakan daripada aktif fisik.

⁴⁸ Dokumentasi dikutip tanggal 26 September 2005.

d. Model Belajar Mandiri oleh Moh. Durori Sebagai Pendukung PAKEM

Selama ini, dalam proses pembelajaran siswa dan guru selalu berada dalam satu tempat, satu waktu, dan satu situasi. Proses pembelajaran seringkali terhambat atau tidak berjalan karena guru tidak ada atau tidak di tempat. Apabila hal itu terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama akan sangat merugikan siswa.⁴⁹

Untuk mengatasi hal tersebut, Moh. Durori mengembangkan pola kegiatan belajar mengajar yang mengarah kepada kegiatan siswa belajar mandiri. Model Belajar Mandiri menawarkan cara belajar yang akan membawa siswa ke dunianya sendiri, yaitu dunia bermain yang penuh dengan keasyikan belajar tanpa ada tekanan atau paksaan. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran akan berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan.⁵⁰

Model Belajar Mandiri ini merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan dalam rangka mendukung PAKEM.⁵¹ Tujuan dari model Belajar Mandiri adalah agar pola pikir siswa lebih berkembang, melatih siswa hidup mandiri, serta ikut mendidik masyarakat untuk lebih peduli terhadap pendidikan.⁵²

Untuk menciptakan suasana belajar mandiri dibutuhkan beberapa sarana atau perangkat sederhana yang menarik dan bisa memotivasi siswa

⁴⁹ Moh. Durori, *Konsep dan Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)*, (Banyumas: Mitra Mas, 2002), hal. 6-7.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 7.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Moh. Durori, Fasilitator Program MBS, tanggal 7 Oktober 2005.

⁵² Moh. Durori, *Op.Cit.*, hal. 12.

untuk belajar mandiri. Untuk itu guru harus kreatif dalam mengelola kelas. Maka Moh. Durori menawarkan tiga belas sarana, perangkat, atau kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang Model Belajar Mandiri, yaitu sebagai berikut:⁵³

- 1) Buletin Selamat Pagi
- 2) Papan Absen Mandiri
- 3) Uji Cakap Mandiri
- 4) Papan Jadwal Mandiri
- 5) Kantong Peraga Mandiri
- 6) Lembar Jawab Berkomik
- 7) Kotak Pos Mandiri
- 8) Pohon Ilmu
- 9) Dokter Matematika
- 10) Kotak Permainan
- 11) Bank Soal Mandiri
- 12) Media "Tugasku Tanggung Jawabku"
- 13) Bimbingan Belajar

Model Belajar Mandiri yang diterapkan di SD melatih siswa sejak dini untuk bersaing secara naluri, melayani kebutuhan siswa secara individu sesuai dengan alur perkembangan jiwanya. Belajar sambil bermain, pajangan-pajangan karya siswa dan media-media belajar yang penuh dengan motivasi serta pemberian penghargaan setiap usaha siswa untuk kemajuan dirinya maupun bersama merupakan salah satu warna dari Model Belajar Mandiri.⁵⁴

⁵³ Moh. Durori, *Op.Cit.*, hal. 18-19.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 16-17.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan atau kancan (*Field Research*) yang sifatnya Kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam hal ini adalah SDN 2 Kecila Kemranjen Banyumas. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵ Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi karena salah satu tujuan sosiologi pendidikan adalah sebagai analisis interaksi sosial di sekolah dan masyarakat.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁵⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Bapak Moh.Durori sebagai salah seorang pencetus model PAKEM
- c. Guru PAI
- d. Siswa

Subjek pertama dan kedua yakni Kepala Sekolah dan Bpk.Moh.Durori dipilih karena dianggap paling mengetahui model PAKEM

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 3.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 122.

yang diterapkan di SDN 2 Kecila. Kemudian untuk mendapatkan informasi tentang aplikasi model PAKEM dalam pembelajaran PAI, maka dipilih subjek ketiga yaitu Guru bidang studi PAI.

Subjek penelitian selanjutnya adalah siswa-siswi SDN 2 Kecila dari kelas I sampai kelas VI yang seluruhnya berjumlah 213 siswa. Subjek keempat ini dipilih untuk memperoleh data tentang interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar ataupun interaksi dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada tiga metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi (*Participant Observation*). Observasi partisipan ialah apabila orang yang melakukan observasi turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.⁵⁸ Penulis menggunakan metode observasi ini untuk mengetahui letak dan keadaan geografis SDN 2 Kecila serta untuk mengamati proses pembelajaran PAI dengan model PAKEM.

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 136.

⁵⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 72.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁵⁹ Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SDN 2 Kecila dan untuk mengungkap seluk-beluk model PAKEM dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penelitian yang bebas mengadakan wawancara, yang tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan.⁶⁰ Wawancara ini diajukan kepada Bapak Kepala Sekolah SDN 2 Kecila, Bpk. Moh Durori dan Guru bidang studi PAI.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah berdiri SDN 2 Kecila dan perkembangannya, administrasinya, struktur organisasinya dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 132.

⁶⁰ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Op.Cit.*, hal. 85.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 206.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis berusaha mengklasifikasikan data untuk dianalisis sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh. Adapun metode analisis yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis non statistik.

Yang dimaksud dengan deskriptif analisis non statistik adalah menganalisa data atau fakta dengan menggambarkan data yang ada melalui kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh kesimpulan. Maka untuk itu digunakan cara berpikir sebagai berikut :⁶²

- a. Induktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa tersebut ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan yang umum kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat khusus.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁶³ Dalam hal ini Penulis menggunakan triangulasi dengan metode, mengutip pendapat Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

⁶² Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hal. 42.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hal. 178.

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut.⁶⁴

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada penelitian ini hanya digunakan dua modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simple dan mudah dilaksanakan.

Selain triangulasi dengan metode, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶⁵ Dalam penelitian ini hanya menggunakan strategi yang kedua. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bpk.Moh.Durori, dan guru bidang studi PAI.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.*

Bab Pertama, Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah yang menjadi landasan perlunya diadakan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang memuat dua bagian pokok yaitu mengkaji hasil penelitian yang relevan dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya untuk mendapat gambaran tentang lokasi penelitian maka dalam Bab Kedua disajikan gambaran umum SDN 2 Kecila, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi SDN 2 Kecila, struktur organisasi, keadaan guru, penjaga dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Kecila.

Setelah mendapatkan deskripsi tentang SDN 2 Kecila, kita masuk pada Bab ketiga yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Bab Ketiga, berisi tentang penyajian data dan analisisnya yaitu tentang proses pembelajaran PAI dengan model PAKEM di SDN 2 Kecila, yang pembahasannya meliputi latar belakang diterapkannya model PAKEM, Konsep dasar dari model PAKEM, proses pembelajaran PAI dengan model PAKEM, hasil dari pembelajaran tersebut, faktor pendukung dan penghambatnya, serta kelebihan dan kekurangan penerapan model PAKEM dalam pembelajaran PAI.

Setelah melakukan pembahasan yang cukup mendetail akhirnya sampai pada Bab keempat atau bagian penutup. Bab Keempat ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang kemudian dilengkapi dengan saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada keseluruhan isi dalam pembahasan skripsi ini secara garis besarnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang diterapkannya model PAKEM dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Kecila bermula dari adanya MBS, dimana SDN 2 Kecila sebagai salah satu SD yang menjadi proyek rintisan MBS. Dalam hal ini guru-guru mendapat serangkaian pelatihan tentang pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan. Maka pada saat itu muncullah istilah PEAM atau PAME yang kemudian dibakukan oleh para fasilitator MBS dengan istilah PAKEM dalam acara TOT (*Training of Trainers*). Melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan tersebut muncul ide kreatif dari seorang guru di SDN 2 Kecila yaitu Moh. Durori. Beliau berhasil menciptakan tiga belas alat peraga pendidikan dalam sebuah paket yang diberi nama "Model Belajar Mandiri". Model belajar mandiri tersebut kemudian diujicobakan di Kelas VI dan ternyata hasilnya memuaskan. Maka akhirnya guru-guru yang lain tertarik untuk menerapkan Model Belajar Mandiri tersebut., termasuk guru PAI menerapkannya dalam pembelajaran PAI untuk mendukung penerapan model PAKEM.
2. Konsep dasar dari model PAKEM adalah bagaimana seorang guru bisa menyampaikan pelajaran dengan menarik, sehingga siswa menjadi senang

belajar dan mau terus belajar tanpa ada tekanan atau paksaan. Berbeda dengan CBSA, maka dalam PAKEM ini ada unsur menyenangkan-nya. Pendukung model PAKEM ini, yakni Model Belajar Mandiri, konsepnya sederhana yaitu bagaimana seorang guru bisa membangkitkan selera belajar siswa sehingga timbul rasa butuh seperti rasa butuh seseorang yang ingin makan atau digambarkan seperti seseorang yang hendak menyantap makanan yang lezat. Untuk melaksanakan konsep ini diperlukan kreativitas seorang guru.

3. Proses pembelajaran PAI di SDN 2 dilaksanakan dengan mengembangkan berbagai macam kegiatan yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas siswa. Proses pembelajaran PAI tersebut penulis bagi dalam tiga tahap yaitu tahap *pre instructional*, tahap *instructional*, dan tahap *post instructional*. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tersebut guru mengadakan variasi, baik variasi dalam penggunaan metode, variasi dalam penggunaan media dan alat, variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi, inapun variasi dalam interaksi dan kegiatan siswa. Dalam prosesnya didukung oleh media-media dalam Model Belajar Mandiri, yaitu Buletin Selamat Pagi, Papan Absen Mandiri, Uji Cakap Mandiri, Papan Jadwal Mandiri, Kantung Peraga Mandiri, Lembar Jawab Berkomik, Kotak Pos Mandiri, Pohon Ilmu, Kotak Permainan Mandiri, Bank Soal Mandiri, Media "Tugasku Tanggung Jawabku", dan Bimbingan Belajar. Dengan diterapkannya Model Belajar Mandiri dalam pembelajaran PAI membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang perlu penulis ajukan disini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah SDN 2 Kecila

- a. Dalam rangka optimalisasi penerapan model PAKEM, maka perlu ada motivasi secara kontinyu dan berkesinambungan bagi para guru untuk senantiasa berusaha meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas, dan kemampuan profesionalnya.
- b. Demi kelancaran dalam pelaksanaan PAKEM di SDN 2 Kecila, serta agar dapat mencapai hasil yang lebih baik, maka sekolah perlu melengkapi fasilitas atau sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- c. Hendaknya memanfaatkan semua kegiatan yang ada di sekolah baik kegiatan intra kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler, sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dapat meringankan tugas guru PAI dalam mendidik siswa-siswanya, dalam rangka membentuk para siswa agar menjadi pribadi muslim sejati.

2. Kepada Guru PAI di SDN 2 Kecila

- a. Hendaknya guru senantiasa membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien, sehingga pembelajaran yang efektif dapat tercapai secara maksimal.
- b. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan, menyenangkan, hendaknya pembelajaran tidak terbatas pada pembelajaran klasikal, dan tidak terbatas pada empat dinding kelas,

tetapi perlu diupayakan pembelajaran yang dapat melayani perbedaan peserta didik secara individual.

- c. Hendaknya guru lebih mengkombinasikan metode-metode pembelajaran yang ada agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

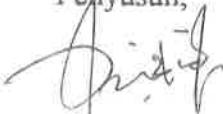
C. Kata Penutup

. Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Harapan penyusun, semoga karya ilmiah ini dapat membantu guru-guru di Sekolah Dasar pada umumnya dan guru PAI pada khususnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien sehingga dapat membimbing mereka secara optimal.

Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kemajuan penyusun di masa mendatang. Semoga kita semua selalu dalam rahmat-Nya. Amin.

Yogyakarta, 7 Juni 2006

Penyusun,



Lidiatun Istiqomah

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qarashi, Baqir Sharif, *Seni Mendidik Islami: Kiat-kiat Menciptakan Generasi Unggul*, penerjemah: Mustofa Budi Santoso, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1997.
- B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- De Porter, Bobbi & Mike H., *Quantum Learning*, Bandung : Kaifa, 1999.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dinas Pendidikan, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Standar Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: PT. Binatama Raya, 2004.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- _____, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Jarwoto, "Berkreasi dalam Keterbatasan", *Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas*, 2003, 30-31.
- Jiyono, dkk., *Paket Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: t.p, 2001.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- M. Durori, *Konsep dan Penerapan Model Belajar Mandiri, Dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Banyumas: CV.Mitra Mas, 2002.
- M.D. Dahlan, *Model-model Mengajar*, Bandung: CV. Diponegoro, 1984.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning, 101 Strategies to Teach Any Subyek*, penerjemah: Sarjuli, dkk., Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Slamet PH, "Manajemen Berbasis Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2000, 607.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rajawali Press, 1994.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Syafi'i Ma'arif, dkk., *Pendidikan di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, Jakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Usman, "Otonomi Kultural Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2004, 387-388.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Lampiran I

Gambar 13 Media Belajar Dalam Model Belajar Mandiri



Gambar 1. Buletin Selamat Pagi



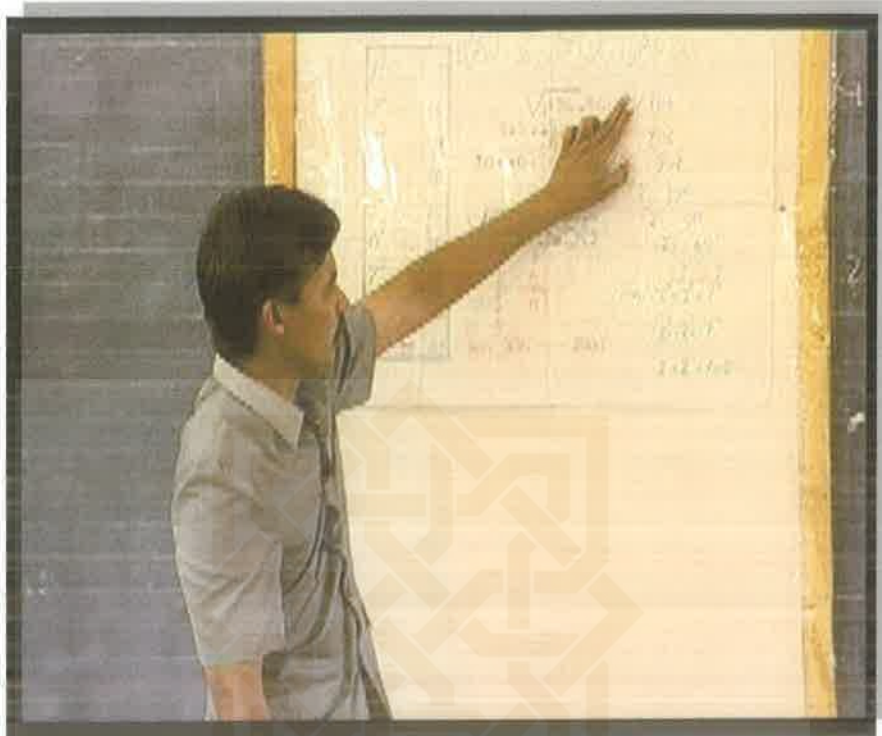
Gambar 2. Papan Absen Mandiri



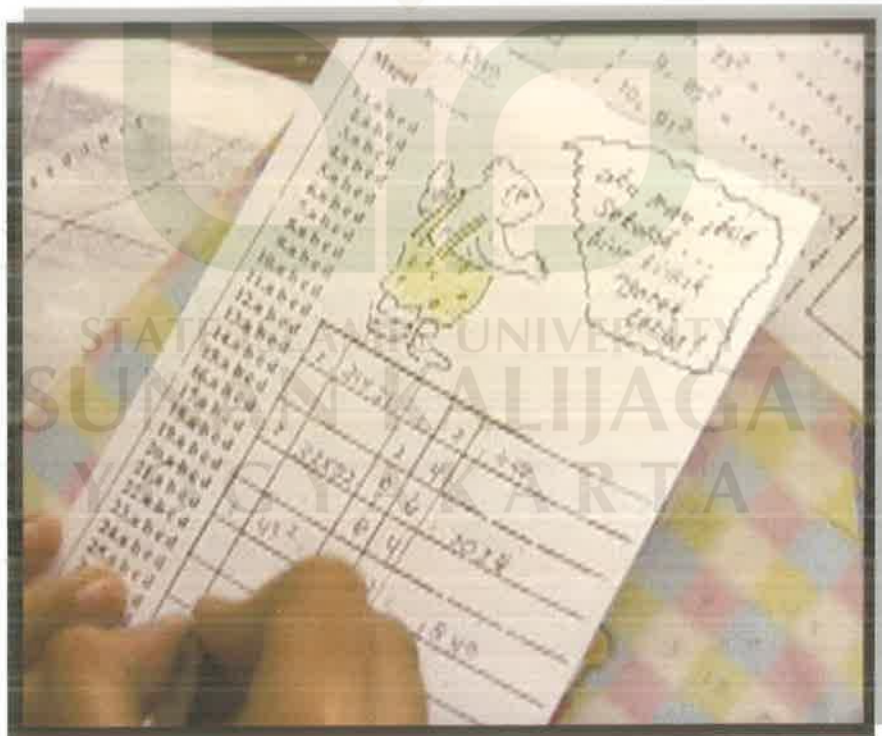
Gambar 3. Uji Cakap Mandiri



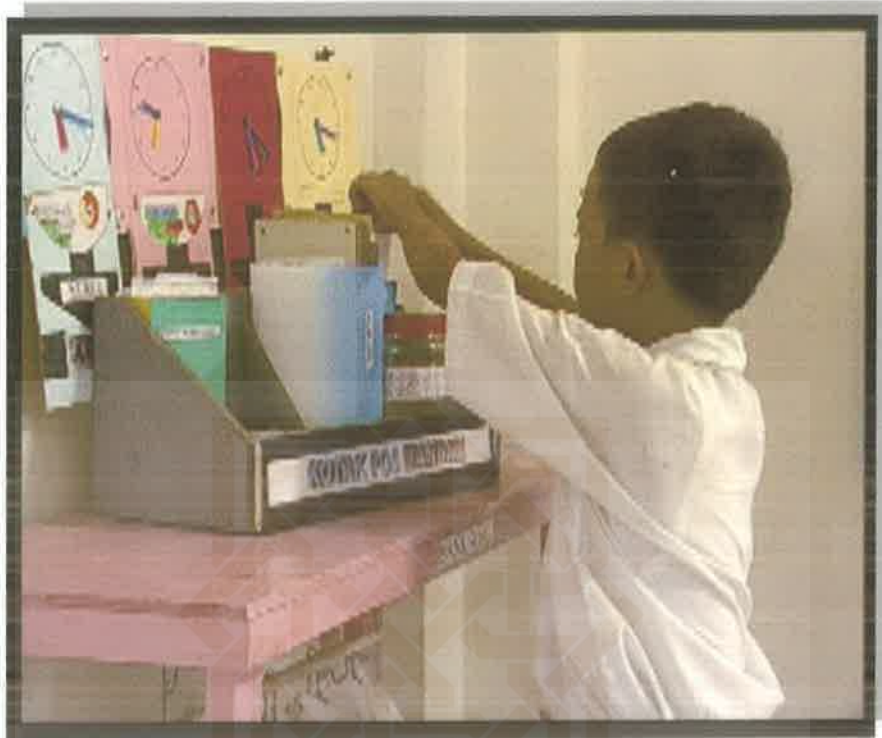
Gambar 4. Papan Jadwal Mandiri



Gambar 5. Kantung Peraga Mandiri



Gambar 6. Lembar Jawab Berkomik



Gambar 7. Kotak Pos Mandiri



Gambar 8. Pohon Ilmu



Gambar 9. Dokter Matematika



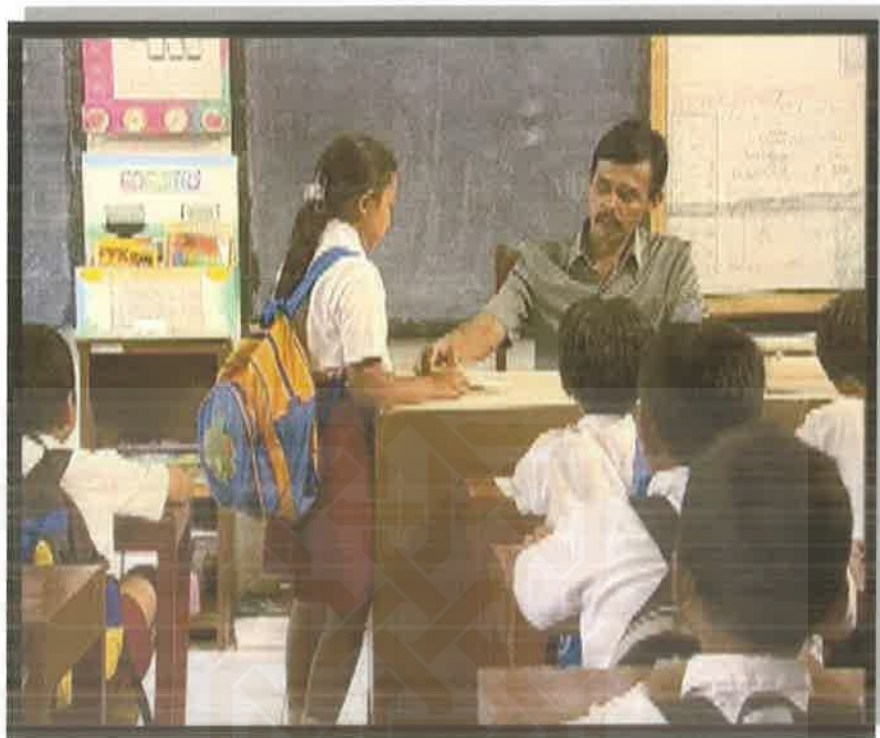
Gambar 10. Kotak Permainan Mandiri



Gambar 11. Bank Soal Mandiri



Gambar 12. Media "Tugasku Tanggung Jawabku"



Gambar 13. Bimbingan Belajar

UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 28 September 2005

Jam : 09.00 – 10.00

Lokasi : SDN 2 Kecila

Sumber Data : Bapak Slamet Waluyo

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala sekolah di SDN 2 kecila, dimana Beliau memegang jabatan ini dari tahun 2003 sampai dengan sekarang. Sebelumnya Beliau menjabat Kepala Sekolah di SD Karanglo. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor SDN 2 Kecila. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut awal mula diterapkannya model PAKEM di SDN 2 Kecila.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa model PAKEM muncul berawal dari adanya program MBS. Depdiknas mengadakan program uji coba MBS dan SDN 2 Kecila termasuk salah satu SD yang ditunjuk sebagai SD rintisan MBS. Maka SD-SD MBS mendapat pelatihan-pelatihan tentang model pembelajaran yang menyenangkan. Maka akhirnya muncul istilah PAKEM yang kemudian model pembelajaran ini diterapkan di SD-SD rintisan MBS, termasuk SDN 2 Kecila.

Interpretasi :

Model PAKEM lahir sebagai wujud kepedulian para personil pendidikan, yakni dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran, khususnya untuk pendidikan dasar.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 23 September 2005

Jam : 11.00 – 12.00

Lokasi : SDN 2 Kecila

Sumber Data : Bapak Moh. Durori

Deskripsi Data :

Informan adalah guru kelas tiga di SDN 2 Kecila dan menjabat sebagai Fasilitator Program MBS. Beliau sebagai pencetus Model Belajar Mandiri dan sempat ikut terlibat dalam pencetusan model PAKEM dalam acara TOT. Beliau sering diundang sebagai pemateri dalam kegiatan pelatihan, seminar atau forum lainnya. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di kantor SDN 2 Kecila. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut apa sebenarnya pengertian PAKEM dan bagaimana konsep dasarnya.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa PAKEM merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa. Konsep dasarnya adalah bagaimana seorang guru bisa menyampaikan pelajaran dengan menarik sehingga siswa senang belajar dan mau terus belajar tanpa tekanan atau paksaan.

Interpretasi :

Konsep dasar model PAKEM adalah bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menyenangkan dan menantang nafsu belajar peserta didik. Maka seorang guru harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Desember 2005
Jam : 09.30 – 11.00
Lokasi : Ruang kelas SDN 2 Kecila
Sumber Data : Kegiatan Belajar Mengajar

Deskripsi Data :

Observasi dilaksanakan di kelas II pada mata pelajaran agama. Materi yang disampaikan adalah macam-macam najis. Setelah menyampaikan materi, guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran lalu berdoa bersama. Sebelum mengucapkan salam penutup, guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan dan siswa diberi waktu untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Bagi yang sudah selesai maju ke hadapan guru sambil menyerahkan hasil pekerjaannya. Jika dia menjawab soal dengan benar maka dia diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Tetapi jika jawaban masih salah atau kurang sempurna, dia dibimbing dan diarahkan agar bisa memperbaiki atau menyempurnakan jawaban. Demikian seterusnya hingga semua siswa menyelesaikan pekerjaannya.

Interpretasi :

Post test sebagai bimbingan belajar adalah salah satu upaya kontrol guru terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dan juga sebagai upaya pembinaan secara pribadi sesuai dengan prinsip individual differences. Kegiatan ini juga sebagai bentuk perhatian guru dalam rangka memotivasi semangat belajar siswa.

Lampiran III

MATRIKS PENGUMPULAN DATA

Jenis Informasi	Sumber Informasi	Instrumen
<p>1. Gambaran Umum SDN 2 Kecila.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Letak dan keadaan geografis. - Sejarah berdiri dan perkembangannya. - Visi dan misi SDN 2 Kecila. - Struktur organisasi - Keadaan guru dan penjaga, dan keadaan siswa. - Sarana dan Prasarana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Sekolah - Dokumen - Kepala Sekolah - Dokumen - Dokumen - Dokumen - Dokumen - Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman observasi dan dokumentasi. - Pedoman wawancara dan dokumentasi - Pedoman dokumentasi - Pedoman dokumentasi - Pedoman dokumentasi - Pedoman dokumentasi
<p>2. Latar Belakang diterapkannya Model PAKEM.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang Diterapkannya model PAKEM dalam pembelajaran PAI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bapak Kepala Sekolah & Bpk. Moh Durori 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara.
<p>3. Bagaimana Konsep Dasar dari model PAKEM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bapak Kepala Sekolah & Bpk. Moh. Durori. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara
<p>4. Proses Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM di SDN 2 Kecila.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi. - Metode yang dipakai. - Media atau alat yang digunakan. - Pengelolaan kelas. - Bentuk evaluasi yang diterapkan. - Interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru PAI. - Kegiatan Belajar Mengajar (KBM - Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara - Pedoman observasi - Check list

<p>5. Faktor Pendukung & Penghambat Penerapan Model PAKEM. dalam Pembelajaran PAI.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung. - Faktor penghambat - Solusinya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Bpk. Moh Durori - Guru PAI 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara
<p>5. Hasil Yang Dicapai Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Bpk. Moh. Durori - Guru PAI 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara
<p>6. Kelebihan dan kekurangan Penerapan Model PAKE.M dalam Pembelajaran PAI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Bpk. Moh. Durori - Guru PAI 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara

Lampiran IV

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Objek yang diobservasi	Sumber Data
1.	Letak dan keadaan geografis SDN 2 Kecila <ul style="list-style-type: none">- Gambaran Letak Sekolah- Batasan Posisi Sekolah- Keadaan Geografis	Lokasi Sekolah
2.	Proses Pembelajaran PAI dengan model PAKEM <ul style="list-style-type: none">- Cara penyampaian materi- Metode yang dipakai- Media atau alat yang digunakan- Strategi pengelolaan kelas- Bentuk evaluasi yang diterapkan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
3.	Interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Lampiran V

CHECK LIST
INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR (KBM)

No Kategori	Objek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam		
2.	Guru menebarkan pandangan ke seluruh penjuru kelas		
3.	Guru tersenyum		
4.	Guru mengabsen		
5.	Guru memotivasi siswa		
6.	Guru menyampaikan materi secara sistematis		
7.	Guru menggunakan media belajar dengan baik		
8.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa		
9.	Guru merangsang siswa untuk berpikir		
10.	Guru memberi kesempatan siswa mengemukakan pendapat		
11.	Guru memberi tugas kepada siswa mengerjakan sesuatu di muka kelas.		
12.	Guru memberi penguatan kepada siswa		
13.	Guru mengadakan diskusi kelompok kecil		
14.	Guru menegur siswa yang mengganggu kelas		
15.	Guru menghampiri siswa yang perlu bantuan		
16.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran		
17.	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa		

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA

No	Jenis Informasi	Sumber Informasi	Bentuk Pertanyaan
1.	Sejarah berdiri SDN 2 Kecila dan perkembangannya	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Kepala Sekolah 	a. Tahun berapa SDN 2 Kecila dibangun dan kapan diresmikannya ? b. Bagaimana perkembangan yang dialami sekolah dari segi bangunannya ? c. Bagaimana perkembangannya dari segi prestasi yang diraih ? d. Sudah berapa kali terjadi pergantian Kepala Sekolah ?
2.	Latar belakang diterapkannya model PAKEM dalam pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Kepala Sekolah & • Bpk. Moh. Durori 	a. Apa yang mendasari munculnya model PAKEM ? b. Kapan model ini dicetuskan? c. Siapa yang saja yang terlibat dalam pencetusan model PAKEM ? d. Kapan model ini mulai diterapkan dalam pembelajaran PAI ?
3.	Bagaimana konsep pembelajaran dengan model PAKEM	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Kepala Sekolah & • Bpk. Moh. Durori 	a. Bagaimana sebenarnya pengertian PAKEM ? b. Mengapa model PAKEM ini dimunculkan ? c. Bagaimana konsep dasar dari model PAKEM ?

No	Jenis Informasi	Sumber Informasi	Bentuk Pertanyaan
4.	Proses pembelajaran PAI dengan model PAKEM	<ul style="list-style-type: none"> • Guru PAI 	a. Bagaimana cara ibu dalam menyampaikan materi PAI ? b. Metode apa saja yang ibu pakai ? c. Media/alat apa yang ibu gunakan ? d. Bagaimana cara ibu mengelola kelas ? e. Bagaimana bentuk evaluasi yang ibu terapkan ?
5.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI dengan model PAKEM	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru PAI • Bpk. Moh. Durori 	a. Apa saja faktor pendukungnya? b. Adakah faktor penghambatnya? c. Bagaimana solusi atau langkah yang ditempuh untuk mengatasi hambatan tersebut ?
6.	Hasil yang dicapai pembelajaran PAI dengan model PAKEM	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru PAI • Bpk. Moh. Durori 	a. Bagaimana hasil yang dicapai dari pembelajaran PAI setelah diterapkan model PAKEM. b. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan model PAKEM ?

Lampiran VII

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Luas Bangunan Sekolah, Sejarah berdiri dan perkembangannya	Profil/Potret SDN 2 Kecila
2.	Visi dan Misi SDN 2 Kecila	Profil/Potret SDN 2 Kecila
3.	Struktur Organisasi	Bagan struktur organisasi SDN 2 Kecila.
4.	Keadaan guru dan Penjaga, dan Keadaan siswa.	Buku Administrasi SDN 2 Kecila
5.	Sarana dan Prasarana	Profil/Potret SDN 2 Kecila
6.	Daftar Nama Orang-orang yang terlibat dalam Pencetusan Model PAKEM.	Album Peserta TOT



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lidiatun Istiqomah
Nomor Induk : 00410132
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Juni 2005

Judul Skripsi : **Pembelajaran PAI Dengan Model PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) Di SDN 2 Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 2 Juni 2005
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 9 Mei 2005

No. : UIN/I/PAI/PP.00.9/2285/2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. HR Abdullah, M.Sc.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Lidiatun Istiqomah
NIM : 00410132
Jurusan : PAI
Judul : ***Pembelajaran PAI Dengan Model Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) Di SDN 2 Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas***

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Drs.HR. Abdulllah Fadjar, M.Sc.

Nama : Lidfortun Istikomah
 NIM : 00410132
 Judul : PEMBELAJARAN PAI DENGAN
 MODEL PAKEM (Pembelajaran
 Aktif Kreatif Efektif & Menyenang
 DI SDN 2 KECILA BANTUMA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mei	II	ACC Proposal Untuk Diseminarkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Juni	II	Revisi Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Agustus	II	Bimbingan Bab I & Konsultasi Instrumen Pengumpulan Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	September	II	Konsultasi Angket	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Juli	II	Bimbingan Bab I, II, III & IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Juli	IV	Bimbingan Bab I, II, III & IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 25 Juli 2006

Pembimbing

[Signature]

Drs.HR. Abdulllah Fadjar, M.Sc.
 NIP: 150028800



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 513056 Yogyakarta ; e-mail ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/I/DT/TL.00/4757/2005
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 1 September 2005

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Lidiatun Istiqomah
No. Induk : 00410132
Fakultas : Tarbiyah
Semester ke : 11 Jurusan : PAI
Alamat : Pengok Blok K Timur GK. 1/411 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SDN Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 12 September 2005 s/d selesai.

Kemudian atas berkenan Bapak/ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN


Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 5060
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 7 September 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
c.q. Ka. Bakesbanglinmas
di **SEMARANG**

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk
Nomor : UIN//DT/TL.00/4757/2005
Tanggal : 1 September 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **LIDIATUN ISTIQOMAH**
No. Mhs. : 00410132
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRAJEN KABUPATEN BANYUMAS**

Waktu : 07 September 2005 s/d 07 Desember 2005

Lokasi : Kab. Banyumas - Prop. Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 Telp. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 12 SEPTEMBER 2005

K e p a d a

Yth. **BUPATI BANYUMAS**
WP KESBANG LINMAS
DI - PURWOKERTO

Nomor : 070/1197/IX/2005.
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA
 Tanggal : 7 SEPTEMBER 2005
 Nomor : 070/5060

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **LIDIATUN ISTIQOMAH**
 Alamat : **JL MARSDA ADISUCIPTO YK**
 Pekerjaan : **MAHASISWA**
 Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PENDELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM(PENDELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN-KABUPATEN BANYUMAS "

Penanggung Jawab : **Drs HR ABDULLAH, MSc**
 Peserta :
 Lokasi : **KAB BANYUMAS**
 Waktu : **12 SEPTEMBER s/d 12 DESEMBER 2005**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Tanggal : 22 Sept 2005

Nomor : 070.1/789/IX/05

Ybs. telah datang ke Bakesbanglinmas-ub. dan telah mengurus ijin penelitian di Bakesbanglinmas Kab. Bms

Yang Menibankan Tugas
 Ub. Kab. Bms
 BAKESBANGLINMAS

HENDRA PRAMARTHA S.Sos
 NIP. 800 055 342

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
 KA BID TUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. AGUS HARİYANTO
 Pembina NIP : 010 217 774



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN KESATUAN BANGSA, DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 633776 Purwokerto

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070.1/789 / IX / 2005

- I. Dasar
1. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 13 Tahun 2004 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.
 3. Surat Keputusan Bupati Banyumas Nomor 12 Tahun 2004 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Bakesbanglinmas Kabupaten Banyumas.
- II. Membaca : Surat dari Bakesbanglinmas Propinsi Jawa Tengah Tanggal: 12-September 2005 Nomor: 070/1197/IX/2005 Perihal: Surat Rekomendasi
- III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama : LIDIATUN ISTIQOMAH
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
GG GADING NO.597 SAPEN YOGYAKARTA
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS

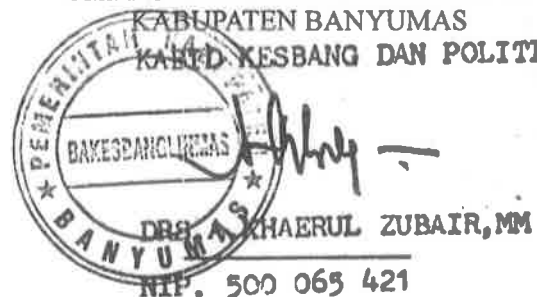
Bidang : P A I
Lokasi Kegiatan : Kabupaten Banyumas
Lama Berlaku : 3 bulan
Pengikut : -
Penanggung Jawab : Drs. AGUS HARIYANTO

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 22 Sept 2005

A.n. KEPALA BAKESBANGLINMAS
KABUPATEN BANYUMAS
KABD KESBANG DAN POLITIK



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :
1. Ka Balitbangtelarda Kab. Banyumas



SURAT IJIN PENELITIAN

NOMOR : 070.1/197.IX/2005

- i. Membaca : 1. Surat dari Bakesbanglinmas Propinsi Jawa Tengah tanggal 12 September 2005 Nomor: 070/1197/IX/2005 Perihal: Surat Rekomendasi
2. Surat Rekomendasi Kepala Bakesbanglinmas Kabupaten Banyumas No.: 070.1/789/IX/2005 Tanggal 20 September 2005.
- ii. Menimbang : bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya
- iii. Memberikan ijin kepada :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : LIDIATUN ISTIQOMAH |
| 2. Alamat | : Jl. Marsria Admurtuplo Yogyakarta Gg. Gading No. 597 Sapeh Yogyakarta |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Judul Penelitian | : PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan) DI SDN 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS |
| 5. Bidang | : PAI |
| 6. Lokasi kegiatan | : Kabupaten Banyumas |
| 7. Lama berlaku | : 3 Bulan (23 September s/d 23 Desember 2005) |
| 8. Penanggung jawab | : Dis. AGUS HARIYANTO |
| 9. Pengikut | : |

- iv. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - Apabila masa berlaku Surat Ijin Penelitian sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada BALITBANGTELARDA Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI PURWOKERTO
PADA TANGGAL 23 September 2005



S. H. RAHARDJO
Pembina Tk. I
NIP. 500 040 797

Tembusan (5)

- Ka. Bakesbanglinmas Kabupaten Banyumas
- Ka. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
- Ka. SDN 2 Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
- Arsip (Balitbangtelarda)



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Telp (0281) 635220, 630869
Purwokerto 53141

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/4831 / 2005

Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Balitbangtelarda Kabupaten Banyumas Nomor :
070.1/1071/2005 tanggal 23 - 9 - 2005 perihal seperti tersebut pada
pokok surat, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : IJDIATUN ISTIQOMAH
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln.Marsda Adisucipto Yogyakarta
Maksud dan Tujuan : Penelitian " PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM
(Pembelajaran Aktif Kreatif dan
Menyenangkan) DI SDN 2 KECILA
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS "

- Waktu Penelitian : 3 bulan (23 September s.d. 23 Desember 2005)
- Lokasi : SDN 2 Kecila Kec.Kemranjen Kab.Banyumas
- Setelah penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan maklum dan bantuan
seperlunya.

Purwokerto, 26 - 9 - 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tembusan Ylh. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas (sebagai laporan);
2. Kepala Balitbangtelarda Kab. Banyumas;
3. Dekan Univ.Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta ;
4. Kepala SDN 2 Kecila Kec.Kemranjen Kab.Banyumas ;
- ⑤ Yang bersangkutan ;
6. Arsip (Subbag Umum).



P E M E R I N T A H K A B U P A T E N B A N Y U M A S
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEMRANJEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KECILA
Alamat : Kecila Kemranjen Banyumas Kode Pos : 53194

SURAT IJIN KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 2 KECILA
Nomor : 421.1/ 80 /2005

Tentang
Izin Penelitian Model Pembelajaran

Dasar : Surat Ijin Penelitian /Riset/Survey/Praktek Kerja dll dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Nomor : 070.1/4831/2005 Tertanggal 26 September 2005

MENGIJINKAN

Kepada
Nama : LIDIATUN ISTIQOMAH
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Maksud Tujuan : Penelitian "PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KECILA KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS "

Dikeluarkan di : Kecila
Pada Tanggal : 27 September 2005



Kepala Sekolah

Tembusan, Yth

1. Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
3. Kepala Balitbangtelarda Kab Banyumas
4. Kepala UPK Kemranjen
5. Sdr. Lidiatun Istiqomah
6. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEMRANJEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KECILA
Alamat : Kecila Kemranjen Banyumas Kode Pos : 53194

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/ 91 /2005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : SLAMET WALUYO
2. NIP : 130961195
3. Pangkat Golongan : Pembina, IVa
4. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Lidiatun Istiqomah
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian "*Pembelajaran PAI Dengan Model Pakem (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*" Dilaksanakan Tanggal 23 September 2005 s.d. 23 Desember 2005

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana

Kecila, 24 Desember 2005
Kepala Sekolah

SLAMET WALUYO
NIP. 130961195

Tembusan, Yth

1. Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
3. Kepala Balitbangtelarda Kab Banyumas
4. Kepala UPK Kemranjen
5. Sdr. Lidiatun Istiqomah
6. Peringgal

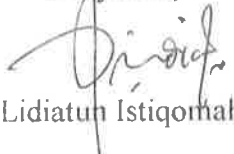
Lampiran XII

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Lidiatun Istiqomah
Tempat Tgl. Lahir : Banyumas, 6 Juni 1981
Alamat Asal : Karanggintung, Rt. 04 Rw. 05, kecamatan
Kemranjen, kabupaten Banyumas, JawaTengah.
Alamat di Yogyakarta : Pengok PJKA Blok K Timur GK 1/411 Rt. 33
Rw. 09 Yogyakarta 55221.
Agama : Islam
Nama Orang Tua : H. Mad. Sumedi
Hj. Sukarti
Pekerjaan Orang Tua : Petani
Alamat Orang Tua : Karanggintung, Rt. 04 Rw. 05, kecamatan
Kemranjen kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
Riwayat Pendidikan :
1. MI Al-Hidayah Karanggintung Lulus
Tahun1994
2. MWI Kebarongan Lulus Tahun 1997
3. MAWI Kebarongan Lulus Tahun 2000
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun
2000.

Yogyakarta, 9 Juni 2006

Penyusun,


Lidiatun Istiqomah